



Edisi Revisi

RENCANA STRATEGI (RENSTRA) PENELITIAN DAN PKM 2024-2028

Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Kepada Masyarakat
Sekolah Tinggi Santo Yakobus Merauke

*Bersama untuk Masyarakat
yang Lebih Baik*

MERAUKE
UNTUK INDONESIA
UNTUK DUNIA



INKLUSIF



KOMPETITIF



INOVATIF

RENCANA STRATEGIS

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

TAHUN 2024–2028

EDISI REVISI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

**YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERSEKOLAHAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE**

2025

TIM PENYUSUN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Koordinator:

Dr. Erly Lumban Gaol, S.Ag., M.Th

Anggota:

Dr. Berlinda Setyo Yunarti, S.Sos., M.Pd

Yohanes Hendro Pranyoto, S.Pd., M.Pd

Raimundus Sedo, S.T., M.T.

Alexander Silaen, S.Ag., Lic.Isl.

Merauke, 15 November 2025



Ketua Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke

Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur.

**SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE
NOMOR: 106.A/STK/SK-KETUA/XI/2025**

**Tentang
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE TAHUN 2024–2028
EDISI REVISI**

KETUA SEKOLAH TINGGI KATOLIK SANTO YAKOBUS MERAUKE

Menimbang:

- a. bahwa Pasal 60 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mewajibkan dosen melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara terencana;
- b. bahwa Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2018–2023 telah berakhir masa berlakunya dan indikator kinerjanya tidak lagi mencakup periode Rencana Strategis dan Rencana Operasional Tahun 2024–2028 Edisi Revisi;
- c. bahwa Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan melalui Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 menetapkan bobot Penelitian sebesar 30% (tiga puluh persen) dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 20% (dua puluh persen), sehingga arah, bidang unggulan, dan indikator kinerja penelitian serta pengabdian kepada masyarakat perlu disusun selaras dengan penetapan tersebut;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua tentang Pengesahan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Perguruan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2017;
8. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 82/BP/I-Skep/XI/2025 tentang Pengesahan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Tahun 2024–2028 Edisi Revisi;
9. Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 tentang Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke;

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama menjadi acuan bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dosen, dan seluruh unit terkait dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat Tahun 2024–2028.
- Ketiga : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Merauke

Pada tanggal : 15 November 2025

Ketua,



Dr. Donatus Wea, S.Ag., Lic.Iur.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi.

Dokumen ini merupakan pembaruan menyeluruh atas Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018–2023 yang disahkan dengan Surat Keputusan Ketua Nomor A.02.B/STK/SK-KETUA/I/2018. Pembaruan ini diperlukan karena tiga alasan pokok. Pertama, dokumen sebelumnya memuat indikator kinerja yang berakhir pada tahun 2022 dan peta jalan penelitian yang berakhir pada tahun 2023, sehingga tidak lagi dapat menjadi acuan bagi periode berjalan. Kedua, Diferensiasi Misi Pendidikan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 menegaskan bobot Penelitian sebesar 30% (tiga puluh persen) dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan kinerja Tridharma, sehingga arah, bidang unggulan, dan capaian kedua dharma tersebut perlu dirumuskan ulang agar sungguh mendukung diferensiasi misi dimaksud. Ketiga, dokumen ini disusun agar selaras dan tidak terpisah dari Rencana Strategis dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi, sehingga seluruh sasaran, program, dan indikator pada Sasaran Strategis 4 (Penelitian) dan Sasaran Strategis 5 (Pengabdian kepada Masyarakat) pada Renstra Induk dijabarkan lebih lanjut, tanpa pertentangan angka, pada dokumen ini.

Sejalan dengan pertimbangan tersebut, bagian Pengabdian kepada Masyarakat pada dokumen ini disusun lebih menyeluruh dibandingkan dokumen sebelumnya, yang sebagian besar hanya memuat kegiatan pelayanan asistensi Hari Raya Natal dan Paskah dengan pendanaan tetap. Bagian ini kini mencakup kemitraan desa dan paroki binaan, hilirisasi hasil penelitian, keterlibatan alumni, serta target pendanaan yang bertumbuh, sepenuhnya selaras dengan Sasaran Strategis 5 Renstra Induk.

Penyusunan dokumen ini bertumpu pada data yang dapat ditelusuri, yakni Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun Sasaran 2024/2025, laporan Audit Mutu Internal, register luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Naskah Akademik Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan, Rencana Induk Pengembangan 2018–2032, dan Rencana Strategis serta Rencana Operasional 2024–2028 Edisi Revisi.

Kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dokumen ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga Rencana Strategis ini menjadi pedoman bersama bagi seluruh dosen dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan dengan konteks pendidikan dan pastoral Papua Selatan, serta berdaya guna bagi Gereja dan masyarakat luas.

Merauke, 15 November 2025

Koordinator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,



Dr. Erly Lumban Gaol, S.Ag., M.Th

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	iii
KEPUTUSAN KETUA No. 104.A/STK/SK-KETUA/XI/2025	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tujuan Penyusunan	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	4
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Institusi.....	4
2.2 Diferensiasi Misi dan Kedudukan Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat	4
2.3 Kedudukan dalam Rencana Induk Pengembangan.....	5
2.4 Kelembagaan Pengelola.....	5
2.5 Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	6
2.6 Nilai Dasar	6
2.7 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	7
BAB III EVALUASI CAPAIAN RENCANA STRATEGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2018–2023	8
3.1 Capaian Indikator Kinerja Penelitian 2018–2022.....	8
3.2 Evaluasi Bagian Pengabdian kepada Masyarakat.....	8
3.3 Akar Masalah dan Pembelajaran bagi Edisi Revisi	9
BAB IV ANALISIS SITUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	10
4.1 Sumber Daya Manusia Peneliti dan Pengabdi	10
4.2 Kondisi Penelitian dan Luaran Ilmiah	10
4.3 Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat	10
4.4 Kontribusi Alumni pada Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	11
4.5 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	12
4.6 Isu Strategis.....	12

BAB V BIDANG UNGGULAN DAN PETA JALAN PENELITIAN SERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	13
5.1 Bidang Unggulan Penelitian	13
5.2 Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
5.3 Peta Jalan Terpadu dan Kedudukannya dalam Rencana Induk Pengembangan.....	14
BAB VI SASARAN, PROGRAM PRIORITAS, DAN INDIKATOR KINERJA	15
6.1 Kesesuaian dengan Renstra Induk	15
6.2 Bagian Penelitian	15
6.3 Bagian Pengabdian kepada Masyarakat.....	17
BAB VII RENCANA OPERASIONAL 2026–2028.....	19
7.1 Kedudukan Rencana Operasional	19
7.2 Rencana Operasional Penelitian	19
7.3 Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat.....	21
BAB VIII PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU, DAN PENDANAAN	23
8.1 Mekanisme Pengelolaan	23
8.2 Standar Mutu Penelitian.....	23
8.3 Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	24
8.4 Skema dan Sumber Pendanaan	25
8.5 Sistem Informasi Pengelolaan.....	25
8.6 Etika Penelitian dan Integritas Akademik.....	26
BAB IX MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN	27
9.1 Kerangka Monitoring dan Evaluasi	27
9.2 Pelaporan.....	28
9.3 Mekanisme Revisi.....	28
BAB X PENUTUP	29
LAMPIRAN 1 MATRIKS KESELARASAN BIDANG UNGGULAN DENGAN RENSTRA INDUK DAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN	30
LAMPIRAN 2 REGISTER SUMBER DATA	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana diamanahkan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 60 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Sebagai pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, institusi telah menyusun Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018–2023 yang disahkan dengan Surat Keputusan Ketua Nomor A.02.B/STK/SK-KETUA/I/2018.

Dokumen tersebut kini perlu diperbarui menyeluruh karena tiga hal. Pertama, indikator kinerja penelitian pada dokumen sebelumnya berakhir pada tahun 2022, peta jalan penelitiannya berakhir pada tahun 2023, dan tidak pernah dimutakhirkan sepanjang tahun 2024 dan 2025, sehingga tidak lagi dapat menjadi acuan kinerja periode berjalan. Kedua, Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 tentang Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan menetapkan bobot Penelitian sebesar 30% (tiga puluh persen) dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 20% (dua puluh persen) dari keseluruhan kinerja Tridharma, sementara dokumen 2018–2023 masih bertumpu pada visi dan misi lama yang memuat tiga bidang riset unggulan tanpa penegasan prioritas pada pendidikan. Ketiga, Rencana Strategis dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi telah menetapkan Sasaran Strategis 4 (Optimalisasi Penelitian) dan Sasaran Strategis 5 (Optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat) beserta indikator kerjanya, sehingga diperlukan dokumen turunan yang menjabarkan kedua sasaran tersebut secara lebih terperinci, mencakup bidang unggulan, peta jalan, standar mutu, dan skema pendanaan, tanpa pertentangan angka dengan Renstra Induk.

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai dokumen turunan dan penjabaran teknis atas Sasaran Strategis 4 dan Sasaran Strategis 5 Rencana Strategis dan Rencana Operasional 2024–2028 Edisi Revisi. Seluruh indikator kinerja pada dokumen ini identik dengan indikator SS-4 dan SS-5 pada Renstra Induk, sehingga pelaporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Laporan Kinerja

Perguruan Tinggi maupun kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilakukan secara konsisten dari satu sumber data yang sama.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini berdasarkan pada:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Perguruan Tinggi Keagamaan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 35 Tahun 2025;
11. Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2017;
12. Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2018–2032;
13. Naskah Akademik Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke tanggal 3 Oktober 2025;
14. Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 tentang Penetapan Diferensiasi Misi Pendidikan Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke;
15. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 82/BP/I-Skep/XI/2025 tentang Pengesahan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi.

1.3 Tujuan Penyusunan

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun untuk:

1. menetapkan bidang unggulan dan peta jalan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat Tahun 2024–2028 yang selaras dengan Diferensiasi Misi Pendidikan;
2. menjabarkan Sasaran Strategis 4 dan Sasaran Strategis 5 Renstra Induk ke dalam program prioritas, indikator kinerja, dan rencana operasional yang lebih terperinci bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
3. menetapkan standar mutu, mekanisme pengelolaan, dan skema pendanaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel; dan
4. menjadi acuan bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat selama periode 2024–2028.

1.4 Ruang Lingkup

Rencana Strategis ini mencakup dua bagian yang saling terkait, yaitu Rencana Strategis Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat, yang keduanya dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kedua bagian disatukan dalam satu dokumen, tidak dipisah sebagaimana dokumen 2018–2023, karena keduanya merupakan penjabaran satu Diferensiasi Misi yang sama dan agar keterkaitan antara hasil penelitian dengan program pengabdian kepada masyarakat dapat direncanakan secara terpadu sejak awal.

1.5 Sistematika Penulisan

Dokumen ini disusun dalam sepuluh bab. Bab I memuat pendahuluan. Bab II memuat landasan pengembangan. Bab III memuat evaluasi capaian Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2018–2023. Bab IV memuat analisis situasi. Bab V memuat bidang unggulan dan peta jalan. Bab VI memuat sasaran, program prioritas, dan indikator kinerja. Bab VII memuat rencana operasional 2026–2028. Bab VIII memuat pengelolaan, penjaminan mutu, dan pendanaan. Bab IX memuat monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Bab X memuat penutup, dilengkapi lampiran keselarasan dan register sumber data.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Institusi

Visi Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang inklusif, kompetitif, dan inovatif dalam pengembangan pendidikan keagamaan Katolik di wilayah Papua Selatan, berdasarkan iman Katolik dan nilai-nilai kemanusiaan. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua dharma yang menopang perwujudan visi tersebut: penelitian menjadi wahana pengembangan ilmu pengetahuan yang memperkuat mutu pendidikan, sedangkan pengabdian kepada masyarakat menjadi wahana penyaluran hasil pendidikan dan penelitian kepada Gereja serta masyarakat Papua Selatan.

Rumusan visi dan misi ini telah diformalkan ke dalam Statuta Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2026, yang disahkan melalui Surat Keputusan Yayasan Pendidikan dan Persekolahan Katolik Merauke Nomor 146/BP/I-Skep/VIII/2026 tanggal 3 Agustus 2026 dan sekaligus menyatakan Statuta Edisi Revisi Tahun 2017 tidak berlaku lagi. Kedudukan visi dan misi pada dokumen ini bersifat sama dengan kedudukannya pada Renstra Induk, yaitu rumusan kebijakan yang kini memiliki dasar statuter definitif.

2.2 Diferensiasi Misi dan Kedudukan Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat

Diferensiasi Misi Pendidikan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025 menegaskan bahwa kinerja Tridharma Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke diukur dengan komposisi Pendidikan 50%, Penelitian 30%, dan Pengabdian kepada Masyarakat 20%. Bobot Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang secara sengaja ditetapkan lebih tinggi daripada proporsi umum perguruan tinggi keagamaan mencerminkan penegasan bahwa kedua dharma tersebut, meskipun mendukung fokus utama Pendidikan, tetap harus dikelola secara serius dan terukur, bukan sekadar pelengkap.

Tabel 2.1 Bobot Diferensiasi Misi dan Kedudukan dalam Dokumen Ini

Dharma	Bobot	Kedudukan dalam Dokumen Ini
Pendidikan	50%	Diatur pada Renstra Induk (Sasaran Strategis 1 s.d. 3 dan 6); bukan cakupan dokumen ini
Penelitian	30%	Diatur pada Bagian Penelitian dokumen ini, turunan Sasaran Strategis 4 Renstra Induk
Pengabdian kepada Masyarakat	20%	Diatur pada Bagian Pengabdian kepada Masyarakat dokumen ini, turunan Sasaran Strategis 5 Renstra Induk

Sebagaimana ditegaskan pula pada Renstra Induk, bobot ini merupakan instrumen prioritisasi pengelolaan kinerja dan pelaporan akreditasi, bukan pembagian anggaran atau waktu kerja dosen secara kaku.

2.3 Kedudukan dalam Rencana Induk Pengembangan

Rencana Induk Pengembangan 2018–2032 membagi pengembangan institusi dalam empat tahap, yaitu Forming (2018–2021), Storming (2022–2024), Norming (2025–2027), dan Performing (2028–2032). Periode berlakunya dokumen ini, 2024–2028, berada pada transisi dari tahap Storming menuju Norming dan awal Performing. Pada tahap Norming, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dituntut mulai menghasilkan luaran yang mendukung peningkatan peringkat akreditasi institusi menuju Baik Sekali, sedangkan pada awal tahap Performing keduanya turut menjadi salah satu prasyarat kelayakan akademik bagi rencana alih bentuk kelembagaan menjadi institut.

2.4 Kelembagaan Pengelola

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), yang bertanggung jawab menyusun dan mengembangkan program sesuai Rencana Strategis, menyusun peraturan dan panduan pelaksanaan, memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, melaksanakan pemantauan dan evaluasi, mendiseminasikan hasil, memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti dan pengabdian, menyelenggarakan sistem penghargaan, serta menyusun laporan kegiatan setiap tahun kepada Ketua.

2.5 Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada delapan standar sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar peneliti/pelaksana, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pendanaan dan pembiayaan. Kedelapan standar tersebut berlaku baik bagi penelitian maupun bagi pengabdian kepada masyarakat, dengan penyesuaian substansi sesuai karakteristik masing-masing dharma sebagaimana diuraikan pada Bab VIII.

2.6 Nilai Dasar

Dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke berpegang pada sembilan nilai dasar institusi berikut.

Tabel 2.2 Nilai Dasar Institusi

Nilai	Penjabaran
Iman Katolik	Menjunjung tinggi iman Katolik sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
Kemanusiaan	Menghargai martabat dan keberagaman setiap pribadi
Integritas	Jujur, konsisten, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan
Profesionalitas	Bekerja sesuai kompetensi dan standar mutu yang tinggi
Inovatif	Terbuka terhadap gagasan dan cara baru dalam Tridharma Perguruan Tinggi
Keunggulan	Berupaya menjadi yang terbaik secara berkelanjutan
Inklusivitas	Terbuka dan adil bagi semua kalangan tanpa membedakan latar belakang
Pelayanan	Mengutamakan pelayanan yang tulus bagi Gereja dan masyarakat
Ekologi Integral	Peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan hidup

Nilai Pelayanan dan Ekologi Integral secara khusus dijadikan spirit dalam penetapan topik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sejalan dengan Ajaran Sosial Gereja yang menekankan keberpihakan pada yang lemah (*option for the poor*) dan kesetaraan martabat manusia. Semangat ini menjadi dasar bagi pemilihan topik pada bidang Pendidikan Keagamaan Katolik, Katekese, dan Pastoral Papua Selatan sebagaimana diuraikan pada Bab V, agar

penelitian dan pengabdian tidak semata memenuhi capaian administratif, tetapi sungguh menjawab kebutuhan umat dan masyarakat Papua Selatan.

2.7 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Selain berpedoman pada visi dan misi institusi, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki visi tersendiri, yaitu menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan terpercaya dalam bidang keagamaan serta ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah dan nasional. Untuk mewujudkan visi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjalankan lima misi berikut:

1. mengembangkan program penelitian, terutama dalam bidang keagamaan, yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan nyata masyarakat;
2. mewujudkan program pengabdian kepada masyarakat melalui hasil penelitian unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. mengarahkan, mengembangkan, dan menjalin kerja sama internal maupun eksternal untuk meningkatkan kualitas dan pendanaan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat;
4. meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat studi dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
5. menguatkan tata kelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang profesional, transparan, akuntabel, dan berbasis standar mutu tinggi.

BAB III

EVALUASI CAPAIAN RENCANA STRATEGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2018–2023

3.1 Capaian Indikator Kinerja Penelitian 2018–2022

Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018–2023 menetapkan tujuh indikator kinerja penelitian yang diukur setiap tahun sejak 2018 sampai dengan 2022, sebagaimana tabel berikut. Dokumen tersebut tidak memuat target dan tidak pernah dimutakhirkan untuk tahun 2023, 2024, maupun 2025.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Penelitian Menurut Rencana Strategi Penelitian dan PkM 2018–2023

No	Indikator Kinerja Penelitian	Baseline 2016–2018	2018	2019	2020	2021	2022
1	Publikasi ilmiah jurnal	5	13	10	15	17	19
2	Sebagai pemakalah tingkat nasional	-	3	5	5	6	6
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	-	1	2	5	6	6
4	Buku ajar (ISBN)	-	2	4	5	5	5
5	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan	-	5	6	7	7	8
6	Dana kerja sama penelitian dan PkM (juta rupiah)	50	65	70	90	110	120
7	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	-	3	5	6	6	7

Data pada tabel di atas menunjukkan tren peningkatan pada publikasi jurnal dan dana kerja sama penelitian, namun tren tersebut terhenti pada 2022 dan tidak dapat dibandingkan langsung dengan kondisi 2023–2025 karena metode penghitungan pada dokumen ini, sebagaimana Sasaran Strategis 4 Renstra Induk, menggunakan basis tiga tahun terakhir (35 judul penelitian, 17 artikel jurnal nasional terakreditasi, 1 artikel jurnal internasional) yang tidak identik dengan basis tahunan pada dokumen 2018–2023.

3.2 Evaluasi Bagian Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian Pengabdian kepada Masyarakat pada dokumen 2018–2023 hanya memuat dua indikator kinerja bersifat kualitatif, yaitu ketersediaan dokumen formal Renstra PkM dan ketersediaan pedoman PkM, tanpa indikator kuantitatif atas jumlah kegiatan, keterlibatan

mahasiswa, maupun manfaat bagi masyarakat. Program strategis yang dijalankan pun terbatas pada pelayanan asistensi Hari Raya Natal dan Hari Raya Paskah, dengan rencana anggaran tetap sebesar Rp100.000.000 per tahun selama periode 2019–2023 dan tidak terdapat kemitraan formal dengan desa atau paroki binaan. Tahapan program strategis pada dokumen tersebut bahkan telah dituliskan hingga periode 2027–2029, mendahului dan tidak selaras dengan periode Rencana Strategis dan Rencana Operasional induk 2024–2028.

3.3 Akar Masalah dan Pembelajaran bagi Edisi Revisi

Tabel 3.2 Akar Masalah dan Pembelajaran

No	Temuan	Akar Masalah	Pembelajaran bagi Edisi Revisi
1	Indikator kinerja penelitian berhenti pada tahun 2022 dan tidak pernah dimutakhirkan hingga 2025	Dokumen Renstra Penelitian dan PkM tidak memiliki mekanisme pemutakhiran tahunan yang melekat pada siklus Rapat Tinjauan Manajemen	Bab IX dokumen ini menetapkan pemutakhiran indikator sebagai bagian tetap siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
2	Peta jalan penelitian dan bidang unggulan tidak direvisi meskipun visi, misi, dan diferensiasi misi institusi berubah	Perumusan bidang unggulan tahun 2018 bersifat final dan tidak dirancang untuk ditinjau ulang secara berkala	Bab V dokumen ini menegaskan peta jalan ditinjau ulang setiap periode Rencana Strategis dan menempatkan Pendidikan Keagamaan Katolik sebagai prioritas utama sesuai Diferensiasi Misi
3	Bagian Pengabdian kepada Masyarakat hanya memuat program pelayanan asistensi Natal dan Paskah dengan anggaran tetap Rp100 juta per tahun, tanpa keterkaitan dengan hasil penelitian	Perencanaan PkM tidak disusun berbasis hasil penelitian maupun kemitraan formal dengan desa atau paroki	Bab V dan Bab VI dokumen ini merumuskan hilirisasi hasil penelitian, kemitraan desa dan paroki binaan, serta target pendanaan yang bertumbuh
4	Tidak terdapat indikator keterlibatan mahasiswa maupun alumni yang terukur secara proporsional dalam penelitian dan PkM	Perencanaan tidak memuat indikator pelibatan mahasiswa sejak proposal hingga luaran, maupun keterlibatan alumni pascakelulusan	Bab VI mengadopsi indikator pelibatan mahasiswa (SS-4.4 dan SS-5.3) dan mengaitkan kontribusi alumni pada Bab IV
5	Skema pendanaan hanya bertumpu pada satu sumber, yaitu Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik	Tidak ada target diversifikasi sumber pendanaan penelitian maupun PkM pada dokumen 2018–2023	Bab VIII dokumen ini menetapkan target persentase dana dari lembaga eksternal sebesar 15% pada 2026 menuju 25% pada 2028

BAB IV

ANALISIS SITUASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1 Sumber Daya Manusia Peneliti dan Pengabdi

Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke memiliki 26 dosen tetap, dengan 3 orang (11,5%) berkualifikasi doktor dan 2 orang sedang menempuh pendidikan doktoral. Dari sisi jabatan akademik, 12 dari 26 dosen tetap (46,2%) telah memiliki jabatan akademik, sedangkan 14 dosen masih berstatus tenaga pengajar. Kondisi ini menjadi penentu kapasitas penelitian karena jabatan akademik dan kualifikasi doktor berkorelasi langsung dengan produktivitas dan mutu penelitian, sebagaimana ditegaskan pula pada Sasaran Strategis 2 Renstra Induk.

4.2 Kondisi Penelitian dan Luaran Ilmiah

Dalam tiga tahun terakhir tercatat 35 judul penelitian dosen, dengan 20 judul (57,1%) melibatkan mahasiswa secara terdokumentasi sejak proposal hingga luaran. Luaran ilmiah mencakup 17 artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan 1 artikel pada jurnal internasional bereputasi per tahun, dengan 305 sitasi kumulatif yang belum divalidasi melalui register luaran per dosen. Jurnal ilmiah institusi, JUMPA, terakreditasi SINTA peringkat 4 dan terbit dua kali setahun. Rata-rata dana penelitian per dosen per tahun sebesar kurang lebih Rp8,8 juta, seluruhnya belum terpilah menurut sumber eksternal atau internal secara sistematis. Hak Kekayaan Intelektual dari hasil penelitian belum terukur pada tahun sasaran terakhir.

4.3 Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam tiga tahun terakhir tercatat 15 kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan 11 kegiatan (73,3%) melibatkan mahasiswa secara terdokumentasi. Rata-rata dana PkM per dosen per tahun sebesar kurang lebih Rp7,9 juta. Kemitraan formal dengan desa atau paroki binaan belum terbentuk, dan keterkaitan antara hasil penelitian dengan rancangan kegiatan PkM belum terukur.

4.4 Kontribusi Alumni pada Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Survei Keterlibatan Alumni dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan terhadap 138 responden pada periode 2022–2025 turut menunjukkan kontribusi alumni pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tabel berikut. Data ini menjadi bahan pertimbangan perumusan program pelibatan alumni pada Bab VI, meskipun bukan merupakan indikator kinerja dosen dan tidak dihitung ganda dengan indikator SS-4 maupun SS-5.

Tabel 4.1 Kontribusi Alumni pada Penelitian

Bentuk Kontribusi Alumni pada Penelitian	Realisasi (dari 138 Responden)	Sumber
Persentase alumni yang melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas atau Penelitian Tindakan Sekolah berdana nonpribadi, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat lokal)	27 alumni atau 19,6% dari 138 responden	Survei Keterlibatan Alumni 2022–2025
Persentase alumni yang mempublikasikan karya tulis ilmiah bidang pendidikan, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat nasional)	24 alumni atau 17,4% dari 138 responden	Survei Keterlibatan Alumni 2022–2025
Jumlah alumni yang terlibat sebagai mitra atau kolaborator pada penelitian dosen per tahun	Belum terukur	Survei Keterlibatan Alumni 2022–2025

Tabel 4.2 Kontribusi Alumni pada Pengabdian kepada Masyarakat

Bentuk Kontribusi Alumni pada PkM	Realisasi (dari 138 Responden)	Sumber
Persentase alumni yang terlibat aktif sebagai pengurus atau panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni (tingkat lokal)	124 alumni atau 89,9% dari 138 responden	Survei Keterlibatan Alumni 2022–2025
Persentase alumni yang dipercaya menjadi narasumber kegiatan pada tingkat sekolah, lokal, atau nasional, dihitung terhadap responden survei keterlibatan alumni	59 alumni atau 42,8% dari 138 responden	Survei Keterlibatan Alumni 2022–2025

Tingkat keterlibatan alumni sebagai pengurus atau panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat (89,9%) jauh lebih tinggi dibandingkan keterlibatan dalam penelitian tindakan

maupun publikasi ilmiah (di bawah 20%), menunjukkan bahwa budaya pengabdian lebih melekat pada alumni dibandingkan budaya meneliti, dan menjadi salah satu isu strategis pada Subbab 4.6.

4.5 Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Kekuatan utama terletak pada tren peningkatan jumlah publikasi dan keberadaan jurnal institusi yang telah terakreditasi SINTA, keterlibatan mahasiswa yang secara proporsional cukup tinggi pada penelitian (57,1%) maupun PkM (73,3%), serta kedekatan institusi dengan jaringan paroki dan Keuskupan yang berpotensi menjadi mitra pengabdian. Kelemahan utama adalah rendahnya jumlah dosen berkualifikasi doktor dan berjabatan akademik, ketergantungan pendanaan pada satu sumber eksternal, register luaran ilmiah yang belum tervalidasi, dan bagian PkM yang sebelumnya sangat tipis serta tidak berbasis hasil riset. Peluang tersedia dari Diferensiasi Misi yang memberi mandat serta legitimasi kebijakan bagi penguatan penelitian dan PkM, dari jaringan Keuskupan Agung Merauke dan paroki di Papua Selatan sebagai mitra pengabdian, serta dari skema hibah eksternal Ditjen Bimbingan Masyarakat Katolik dan lembaga donor lain. Ancaman utama berasal dari keterbatasan keuangan institusi, sebagaimana defisit aset neto tidak terikat pada 2024, yang berpotensi membatasi anggaran penelitian dan PkM, serta dari persaingan topik riset dengan perguruan tinggi lain di wilayah Papua.

4.6 Isu Strategis

Berdasarkan analisis di atas, dirumuskan lima isu strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk periode 2024–2028:

1. keselarasan arah penelitian dan PkM dengan Diferensiasi Misi Pendidikan yang menempatkan pendidikan keagamaan Katolik, katekese, dan pastoral sebagai prioritas utama;
2. peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah serta akreditasi jurnal institusi menuju peringkat yang lebih tinggi;
3. formalisasi kemitraan pengabdian kepada masyarakat dengan desa dan paroki binaan serta hilirisasi hasil penelitian ke dalam program pemberdayaan;
4. diversifikasi sumber pendanaan penelitian dan PkM agar tidak bertumpu pada satu sumber eksternal; dan
5. penguatan budaya meneliti di kalangan alumni, sejalan dengan budaya mengabdikan yang telah lebih dahulu melekat.

BAB V

BIDANG UNGGULAN DAN PETA JALAN PENELITIAN SERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Bidang Unggulan Penelitian

Bidang riset unggulan yang ditetapkan pada dokumen 2018–2023 dipertahankan strukturnya, yaitu tiga bidang: Pendidikan; Keagamaan dan Hukum Gereja; serta Pembangunan Sosial-Humaniora dan Psikologi. Perubahan mendasar pada edisi revisi ini adalah penegasan bidang Pendidikan, secara spesifik Pendidikan Keagamaan Katolik, Katekese, dan Pastoral Papua Selatan, sebagai prioritas utama, sejalan dengan bobot Diferensiasi Misi yang menempatkan Pendidikan sebagai fokus 50% kinerja Tridharma. Kedua bidang lain tetap dibuka sebagai ruang pengembangan keahlian dosen di luar bidang pendidikan, namun proporsi topik dan pendanaannya diarahkan agar tidak melampaui bidang prioritas utama.

Topik dalam bidang Pendidikan Keagamaan Katolik, Katekese, dan Pastoral Papua Selatan meliputi: kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Katolik; kompetensi dan profesionalisme pendidik agama Katolik; katekese kontekstual bagi umat di wilayah Papua Selatan; pastoral pendidikan dan pendampingan generasi muda; serta pendidikan inklusif dan multikultural di wilayah perbatasan dan pedalaman. Topik dalam bidang Keagamaan dan Hukum Gereja meliputi hukum kanonik, liturgi, ajaran sosial Gereja, dan dialog antaragama. Topik dalam bidang Pembangunan Sosial-Humaniora dan Psikologi meliputi psikologi pendidikan, pembangunan sosial masyarakat adat Papua, dan humaniora lokal.

Tabel 5.1 Peta Jalan Penelitian Menurut Bidang Unggulan 2026–2028

Bidang Unggulan	Fokus 2026	Fokus 2027	Fokus 2028
1. Pendidikan Keagamaan Katolik, Katekese, dan Pastoral Papua Selatan (prioritas utama)	Pemetaan kebutuhan pembelajaran pendidikan agama Katolik dan katekese kontekstual Papua Selatan	Pengembangan model pembelajaran, bahan ajar, dan media katekese kontekstual, termasuk penelitian tindakan kelas	Diseminasi dan hilirisasi model pembelajaran serta bahan ajar ke sekolah dan paroki mitra
2. Keagamaan dan Hukum Gereja	Kajian hukum kanonik, liturgi, dan ajaran sosial Gereja dalam konteks lokal	Penelitian terapan liturgi dan katekese kontekstual Papua Selatan	Publikasi dan pengayaan bahan pastoral berbasis hasil penelitian
3. Pembangunan Sosial-Humaniora dan Psikologi	Pemetaan isu sosial dan psikologis masyarakat	Penelitian terapan intervensi psiko-edukatif dan sosial-humaniora	Hilirisasi model pendampingan psikososial dan sosial-budaya ke

Bidang Unggulan	Fokus 2026	Fokus 2027	Fokus 2028
	Papua Selatan terkait pendidikan		masyarakat dan sekolah mitra

5.2 Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang unggulan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan penuh dengan bidang unggulan Penelitian, dengan tiga arah utama. Pertama, pemberdayaan pendidikan keagamaan Katolik di sekolah dan paroki, melalui hilirisasi hasil penelitian bidang Pendidikan Keagamaan Katolik, Katekese, dan Pastoral menjadi bahan ajar, pelatihan guru, dan pendampingan katekis. Kedua, pendampingan pastoral dan liturgi bagi desa dan paroki binaan di Papua Selatan, yang mencakup pelayanan asistensi Hari Raya Natal dan Paskah sebagai program yang tetap dipertahankan karena telah menjadi ciri khas dan wahana pembelajaran kontekstual mahasiswa, diperluas dengan pendampingan sepanjang tahun melalui perjanjian kerja sama formal. Ketiga, pemberdayaan sosial-psikologis dan Kuliah Kerja Nyata tematik yang mengintegrasikan hasil penelitian sosial-humaniora dan psikologi ke dalam program pemberdayaan masyarakat.

Berbeda dengan dokumen 2018–2023 yang menempatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan rutin tanpa keterkaitan dengan penelitian, edisi revisi ini mensyaratkan agar sekurang-kurangnya sebagian kegiatan PkM setiap tahun dirancang berdasarkan hasil penelitian dosen, sebagaimana diukur pada indikator SS-5.4 Bab VI.

5.3 Peta Jalan Terpadu dan Kedudukannya dalam Rencana Induk Pengembangan

Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2026–2028 di atas disusun agar selaras dengan tahap Norming (2025–2027) dan awal tahap Performing (2028–2032) Rencana Induk Pengembangan. Fokus 2026 pada pemetaan dan penguatan fondasi mendukung penyiapan akreditasi institusi pada tahap Norming. Fokus 2027–2028 pada pengembangan model dan hilirisasi mendukung penguatan mutu akademik yang menjadi salah satu prasyarat kelayakan alih bentuk kelembagaan menjadi institut pada tahap Performing.

BAB VI

SASARAN, PROGRAM PRIORITAS, DAN INDIKATOR KINERJA

6.1 Kesesuaian dengan Renstra Induk

Seluruh indikator kinerja pada bab ini identik dengan indikator Sasaran Strategis 4 (Penelitian) dan Sasaran Strategis 5 (Pengabdian kepada Masyarakat) pada Rencana Strategis dan Rencana Operasional Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi, termasuk kode penomorannya (SS-4.1 sampai dengan SS-4.13; SS-5.1 sampai dengan SS-5.10). Kesengajaan ini dimaksudkan agar pelaporan kinerja kepada Ketua, Lembaga Penjaminan Mutu Internal, dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dapat ditelusuri dari satu sumber angka yang sama, tanpa risiko dua dokumen memuat angka yang berbeda untuk indikator yang seharusnya sama.

6.2 Bagian Penelitian

Tabel 6.1 Sasaran Strategis 4 — Optimalisasi Penelitian sebagai Penguat Mutu dan Inovasi Pendidikan

No	Indikator Keberhasilan	Kondisi Awal 2023 / Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
Program Prioritas: Penyelarasan Arah dan Produktivitas Penelitian						
SS-4.1	Ketersediaan Renstra Penelitian dan peta jalan yang selaras dengan diferensiasi misi Pendidikan, beserta persentase penelitian yang mengikutinya	Awal: Renstra Penelitian 2018–2023 dengan indikator berakhir 2022 Realisasi: Belum dimutakhirkan	Tersusun dan disahkan; 70% penelitian selaras	85%	100%	LP2M
SS-4.2	Persentase dosen tetap yang melaksanakan sekurang-kurangnya satu penelitian per tahun	Awal: Belum terukur Realisasi: 35 judul dalam tiga tahun	50%	65%	75%	LP2M
SS-4.3	Jumlah kelompok riset aktif yang berfokus pada isu pendidikan, katekese, dan pastoral Papua Selatan	Awal: Belum terbentuk Realisasi: Belum terbentuk	2 kelompok	3 kelompok	4 kelompok	LP2M

No	Indikator Keberhasilan	Kondisi Awal 2023 / Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
SS-4.4	Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa secara terdokumentasi sejak proposal hingga luaran	Awal: 57,1% (20 dari 35 judul) Realisasi: 57,1%	65%	70%	75%	LP2M dan Ketua Program Studi
Program Prioritas: Akselerasi Kuantitas dan Kualitas Publikasi Ilmiah						
SS-4.5	Jumlah artikel dosen pada jurnal nasional terakreditasi per tahun	Awal: 12 artikel Realisasi: 17 artikel	18	20	22	LP2M
SS-4.6	Jumlah artikel dosen pada jurnal internasional bereputasi per tahun	Awal: 1 artikel Realisasi: 1 artikel	2	3	4	LP2M
SS-4.7	Persentase publikasi dengan dosen tetap sebagai penulis pertama atau penulis korespondensi	Awal: Belum terpilah Realisasi: Belum terpilah	40%	50%	60%	LP2M
SS-4.8	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen per tahun yang terverifikasi melalui register luaran per dosen (DOI, indeksasi, peran penulis, dan sumber sitasi)	Awal: Belum tervalidasi Realisasi: 305 sitasi kumulatif; periode belum tervalidasi	Register tervalidasi; 60 sitasi	80 sitasi	100 sitasi	LP2M dan Perpustakaan
SS-4.9	Peringkat akreditasi jurnal ilmiah institusi (JUMPA) beserta ketepatan waktu terbit dua kali setahun	Awal: Terakreditasi SINTA S4 Realisasi: SINTA S4; terbit dua kali setahun	S4 dipertahankan; terbit tepat waktu	Pengajuan peringkat S3	Terakreditasi SINTA S3	Pengelola JUMPA dan LP2M
Program Prioritas: Penguatan Luaran, Pendanaan, dan Etika Penelitian						
SS-4.10	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual hasil penelitian yang diperoleh per tahun	Awal: 8 hak cipta Realisasi: Belum terukur pada TS	4	5	6	LP2M
SS-4.11	Rata-rata dana penelitian per dosen per tahun (juta rupiah)	Awal: Belum terukur Realisasi: ±8,8 juta	10	12	14	LP2M dan Bendahara
SS-4.12	Persentase dana penelitian yang bersumber dari lembaga eksternal	Awal: Belum terukur Realisasi: Belum terukur	15%	20%	25%	LP2M

No	Indikator Keberhasilan	Kondisi Awal 2023 / Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
SS-4.13	Persentase penelitian yang memiliki bukti kelaikan etik dan hasil uji kemiripan	Awal: Belum terukur Realisasi: Belum terukur	60%	80%	100%	LP2M

6.3 Bagian Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 6.2 Sasaran Strategis 5 — Optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Penguat Relevansi dan Dampak Pendidikan

No	Indikator Keberhasilan	Kondisi Awal 2023 / Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
Program Prioritas: Penyelarasan Arah dan Produktivitas Pengabdian kepada Masyarakat						
SS-5.1	Ketersediaan Renstra PkM dan peta jalan yang selaras dengan fokus pendidikan, pastoral, serta kebutuhan masyarakat Papua Selatan	Awal: Renstra PkM 2018–2023 Realisasi: Belum dimutakhirkan	Tersusun dan disahkan	Diterapkan pada 100% kegiatan	Dievaluasi dan dimutakhirkan	LP2M
SS-5.2	Persentase dosen tetap yang melaksanakan sekurang-kurangnya satu kegiatan PkM per tahun	Awal: Belum terukur Realisasi: 15 kegiatan dalam tiga tahun	50%	65%	75%	LP2M
SS-5.3	Persentase kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa secara terdokumentasi	Awal: 73,3% (11 dari 15 kegiatan) Realisasi: 73,3%	78%	80%	85%	LP2M dan Ketua Program Studi
SS-5.4	Persentase kegiatan PkM yang dirancang berdasarkan hasil penelitian dosen	Awal: Belum terukur Realisasi: Belum terukur	30%	40%	50%	LP2M
Program Prioritas: Penguatan Kemitraan dan Dampak Pengabdian kepada Masyarakat						
SS-5.5	Jumlah desa atau paroki binaan yang menjadi mitra tetap dengan perjanjian kerja sama	Awal: Belum formal Realisasi: Belum formal	2	3	4	LP2M dan Wakil Ketua III
SS-5.6	Persentase kegiatan PkM yang memiliki bukti manfaat atau penerapan dari mitra maupun masyarakat sasaran	Awal: Belum terukur Realisasi: Belum terukur	50%	65%	80%	LP2M

No	Indikator Keberhasilan	Kondisi Awal 2023 / Realisasi 2024–2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Penanggung Jawab
SS-5.7	Jumlah luaran PkM yang dimanfaatkan masyarakat per tahun (Hak Kekayaan Intelektual, teknologi tepat guna, buku, atau model pendampingan)	Awal: 1 hak cipta Realisasi: Belum terukur pada TS	2	3	4	LP2M
SS-5.8	Persentase hasil PkM yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran	Awal: Belum terukur Realisasi: Belum terukur	30%	40%	50%	LP2M dan Ketua Program Studi
Program Prioritas: Penguatan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat						
SS-5.9	Rata-rata dana PkM per dosen per tahun (juta rupiah)	Awal: Belum terukur Realisasi: ±7,9 juta	8	9	10	LP2M dan Bendahara
SS-5.10	Persentase dana PkM yang bersumber dari lembaga eksternal	Awal: Belum terukur Realisasi: Belum terukur	15%	20%	25%	LP2M

BAB VII

RENCANA OPERASIONAL 2026–2028

7.1 Kedudukan Rencana Operasional

Rencana Operasional pada bab ini merupakan kutipan langsung kegiatan Sasaran Strategis 4 dan Sasaran Strategis 5 pada Rencana Operasional Renstra Induk 2024–2028 Edisi Revisi, disajikan kembali agar Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki satu dokumen kerja yang lengkap tanpa perlu merujuk bolak-balik ke Renstra Induk. Kegiatan pada 2024 dan 2025 tidak dicantumkan karena kedua tahun tersebut telah berjalan dan capaiannya disajikan pada kolom realisasi Bab VI.

7.2 Rencana Operasional Penelitian

Tabel 7.1 Rencana Operasional SS-4 — Optimalisasi Penelitian sebagai Penguat Mutu dan Inovasi Pendidikan

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Penyusunan Renstra Penelitian dan peta jalan penelitian periode berjalan yang berfokus pada penguatan pendidikan serta konteks Papua Selatan	SS-4.1	Semester genap 2025/2026	LP2M	Rp20.000.000	STK Santo Yakobus
2	Penyelenggaraan hibah penelitian internal beserta pemantauan pelaksanaan dan luarannya	SS-4.2; SS-4.11	Setiap tahun anggaran	LP2M	Rp150.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
3	Pembentukan dan pendampingan kelompok riset bidang pendidikan, katekese, dan pastoral	SS-4.3	Mulai 2026	LP2M	Rp15.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
4	Penetapan skema penelitian berbasis pembelajaran dengan pelibatan mahasiswa yang terdokumentasi sejak proposal hingga luaran	SS-4.4	Ditetapkan 2026; diterapkan berkelanjutan	LP2M dan Ketua Program Studi	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
5	Klinik penulisan artikel ilmiah dan fasilitasi biaya publikasi pada jurnal terakreditasi maupun bereputasi	SS-4.5; SS-4.6; SS-4.7	Dua kali setiap tahun	LP2M	Rp60.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
6	Pembangunan register luaran per dosen yang memuat DOI, indeksasi, peran penulis, tanggal, dan sumber sitasi	SS-4.8	2026 terbangun; pemutakhiran setiap semester	LP2M, Perpustakaan, dan PTIPD	Rp15.000.000 (2026); Rp5.000.000 per tahun berikutnya	STK Santo Yakobus
7	Peningkatan tata kelola jurnal JUMPA dan pengajuan peningkatan peringkat akreditasi menuju SINTA S3	SS-4.9	Penguatan 2026; pengajuan 2027	Pengelola JUMPA dan LP2M	Rp25.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
8	Fasilitasi pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual atas luaran penelitian dan inovasi pendidikan	SS-4.10	Setiap tahun	LP2M	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
9	Penjajakan hibah penelitian eksternal dari kementerian, lembaga donor, dan mitra perguruan tinggi	SS-4.12	Setiap tahun sesuai kalender hibah	LP2M	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
10	Penerapan prosedur kelaikan etik penelitian dan uji kemiripan pada seluruh proposal serta laporan	SS-4.13	Mulai 2026, berkelanjutan	LP2M	Rp12.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus

7.3 Rencana Operasional Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 7.2 Rencana Operasional SS-5 — Optimalisasi Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Penguat Relevansi dan Dampak Pendidikan

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
1	Penyusunan Renstra PkM dan peta jalan pengabdian yang berfokus pada pendidikan, pastoral, dan kebutuhan masyarakat Papua Selatan	SS-5.1	Semester genap 2025/2026	LP2M	Rp15.000.000	STK Santo Yakobus
2	Penyelenggaraan hibah PkM internal dan pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh dosen bersama mahasiswa	SS-5.2; SS-5.3	Setiap semester	LP2M	Rp100.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik
3	Hilirisasi hasil penelitian menjadi program pemberdayaan masyarakat	SS-5.4	Setiap tahun	LP2M	Rp25.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
4	Penetapan desa dan paroki binaan melalui perjanjian kerja sama serta pendampingan rutin	SS-5.5	Penjajakan 2026; pendampingan berkelanjutan	LP2M dan Wakil Ketua III	Rp35.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus; Keuskupan Agung Merauke
5	Penyusunan instrumen pengukuran manfaat dan dampak PkM beserta survei kepuasan mitra	SS-5.6	Instrumen 2026; pengukuran setiap akhir kegiatan	LP2M dan LPMI	Rp10.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus
6	Pengembangan dan pendaftaran luaran PkM berupa buku, model pendampingan, teknologi tepat	SS-5.7	Setiap tahun	LP2M	Rp20.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus

No	Program dan Kegiatan	Indikator yang Didukung	Rencana Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Estimasi Biaya	Sumber Dana
	guna, atau media pembelajaran digital					
7	Pelaksanaan asistensi Paskah dan Natal, Kuliah Kerja Nyata, dan asistensi mengajar sebagai ruang pembelajaran kontekstual mahasiswa	SS-5.3; SS-5.6	Setiap tahun akademik	LP2M dan Ketua Program Studi	Rp45.000.000 per tahun	Ditjen Bimas Katolik; Paroki mitra
8	Penjajakan pendanaan PkM dari pemerintah daerah, lembaga gerejawi, dan lembaga donor	SS-5.10	Setiap tahun	LP2M dan Wakil Ketua III	Rp8.000.000 per tahun	STK Santo Yakobus

BAB VIII

PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU, DAN PENDANAAN

8.1 Mekanisme Pengelolaan

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui tahapan: pengajuan proposal oleh dosen secara perorangan atau berkelompok; seleksi proposal oleh reviewer internal berdasarkan kelayakan usulan, kesesuaian dengan bidang unggulan dan peta jalan pada Bab V, serta rencana luaran; pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang ditetapkan; pemantauan dan evaluasi kemajuan pada pertengahan masa pelaksanaan; evaluasi laporan akhir terhadap ketercapaian tujuan dan luaran; serta evaluasi lanjutan pada tahun berikutnya atas publikasi, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual, dan pemanfaatan luaran oleh masyarakat.

Berbeda dari mekanisme pada dokumen 2018–2023 yang hanya mengatur tahapan penelitian, mekanisme di atas berlaku pula bagi pengabdian kepada masyarakat, dengan penyesuaian bahwa seleksi proposal PkM turut mempertimbangkan keterkaitannya dengan hasil penelitian sebagaimana indikator SS-5.4.

8.2 Standar Mutu Penelitian

Pengelolaan penelitian memenuhi delapan standar sebagaimana diuraikan pada tabel berikut, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025.

Tabel 8.1 Standar Nasional Penelitian

No	Standar	Kriteria Minimal
1	Standar hasil	Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat; luaran wajib disebarluaskan melalui publikasi, hak kekayaan intelektual, bahan ajar, atau cara lain yang sah
2	Standar isi	Kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan terapan, berorientasi pada isu pendidikan keagamaan Katolik, katekese, pastoral, dan konteks Papua Selatan
3	Standar proses	Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah, otonomi keilmuan, budaya akademik, serta keselamatan dan etika peneliti

No	Standar	Kriteria Minimal
4	Standar penilaian	Prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, dengan prosedur dan hasil penilaian yang dapat diakses pemangku kepentingan
5	Standar peneliti	Kompetensi metodologi sesuai bidang keilmuan, objek, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian
6	Standar sarana dan prasarana	Ketersediaan perpustakaan, laboratorium, dan teknologi informasi yang memadai bagi pelaksanaan penelitian
7	Standar pengelolaan	Pengelolaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menyusun program, panduan, memfasilitasi pelaksanaan, memantau, mendiseminasi, dan melaporkan
8	Standar pendanaan dan pembiayaan	Sumber dana internal, pemerintah, dan kerja sama; digunakan untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan diseminasi

8.3 Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat memenuhi delapan standar yang setara dengan standar penelitian, disesuaikan dengan karakteristik kegiatan pengabdian.

Tabel 8.2 Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat

No	Standar	Kriteria Minimal
1	Standar hasil	Penerapan, pengamalan, dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya masyarakat Papua Selatan
2	Standar isi	Kedalaman dan keluasan materi bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dan sesuai kebutuhan masyarakat serta pastoral Gereja
3	Standar proses	Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan yang mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana, masyarakat, serta lingkungan
4	Standar penilaian	Prinsip edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan atas proses dan hasil kegiatan
5	Standar pelaksana	Kompetensi pelaksana sesuai bidang keilmuan dan tingkat kerumitan sasaran, serta melibatkan mahasiswa secara terdokumentasi
6	Standar sarana dan prasarana	Ketersediaan sarana pendukung dan kelayakan lokasi kegiatan di desa atau paroki binaan
7	Standar pengelolaan	Pengelolaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menetapkan kriteria kegiatan, memfasilitasi pelaksanaan, dan melaporkan kepada Ketua
8	Standar pendanaan dan pembiayaan	Sumber dana internal, pemerintah, kerja sama lembaga gerejawi, dan mitra eksternal, digunakan untuk pembiayaan seluruh tahapan kegiatan

8.4 Skema dan Sumber Pendanaan

Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari tiga jalur: dana internal Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke, dana Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama, dan dana eksternal lain berupa hibah kompetitif, kerja sama kelembagaan, atau kontribusi Keuskupan Agung Merauke dan pemerintah daerah. Target persentase dana dari lembaga eksternal ditetapkan sebesar 15% pada 2026, 20% pada 2027, dan 25% pada 2028, baik bagi penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana indikator SS-4.12 dan SS-5.10.

Tabel 8.3 Kerangka Pendanaan Indikatif Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Bagian	Indikasi 2026	Indikasi 2027	Indikasi 2028	Sumber Dana Utama
Penelitian (Sasaran Strategis 4)	Rp337 juta	Rp307 juta	Rp307 juta	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik; hibah eksternal
Pengabdian kepada Masyarakat (Sasaran Strategis 5)	Rp258 juta	Rp243 juta	Rp243 juta	STK Santo Yakobus; Ditjen Bimas Katolik; Keuskupan; Pemda
Jumlah indikatif	Rp595 juta	Rp550 juta	Rp550 juta	Ditetapkan final melalui RKAT tahunan

Angka pada tabel di atas identik dengan angka kerangka pendanaan Sasaran Strategis 4 dan Sasaran Strategis 5 pada Renstra Induk, sehingga penganggaran melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tidak perlu merujuk dua sumber yang berbeda.

8.5 Sistem Informasi Pengelolaan

Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi. Pendaftaran dan dokumentasi proposal, linimasa bimbingan, serta verifikasi berkas penelitian mahasiswa dan dosen dilaksanakan melalui SIM Tugas Akhir/SIMLP2M (skripsi.stkyakobus.ac.id). Proses penelaahan proposal dan laporan hasil oleh reviewer, serta pelaporan luaran, difasilitasi melalui dasbor reviewer secara daring. Diseminasi luaran ilmiah dikelola melalui Open Journal System Jurnal JUMPA dan repository institusi yang terindeks mesin pengindeks akademik, sehingga proses dari pengajuan proposal hingga terbitnya bukti publikasi dapat ditelusuri secara sistematis dan diakses publik.

8.6 Etika Penelitian dan Integritas Akademik

Seluruh proposal dan laporan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki bukti kelaikan etik dan hasil uji kemiripan, dengan target pemenuhan 60% pada 2026 menuju 100% pada 2028 sebagaimana indikator SS-4.13. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menetapkan pedoman etika penelitian yang melarang plagiarisme, fabrikasi, dan falsifikasi data, serta mewajibkan pencantuman sumber pendanaan dan pengakuan kontribusi setiap penulis atau pelaksana pada setiap luaran.

BAB IX

MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

9.1 Kerangka Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis ini menyatu dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar yang menjadi inti sistem penjaminan mutu internal, sebagaimana Bab VIII Renstra Induk. Pemilihan kerangka yang sama dimaksudkan agar kelemahan utama dokumen 2018–2023, yaitu tidak adanya mekanisme pemutakhiran, tidak terulang.

Tabel 9.1 Siklus Monitoring, Evaluasi, dan Pengendalian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap PPEPP	Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab dan Luaran
Penetapan	Penetapan target tahunan penelitian dan PkM pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan berdasarkan matriks Bab VI	Setiap akhir tahun anggaran	Ketua dan LP2M; luaran berupa RKAT dan skema hibah internal
Pelaksanaan	Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Rencana Operasional Bab VII	Sepanjang tahun akademik	Dosen pelaksana dan LP2M; luaran berupa laporan kegiatan dan luaran ilmiah atau luaran PkM
Evaluasi	Pengukuran capaian indikator SS-4 dan SS-5, evaluasi laporan akhir, dan verifikasi register luaran per dosen	Setiap akhir tahun akademik	LP2M bersama LPMI; luaran berupa laporan capaian dan register luaran yang termutakhirkan
Pengendalian	Rapat Tinjauan Manajemen LP2M membahas temuan, menetapkan rencana tindak lanjut, dan memverifikasi bukti penyelesaian	Sekurang-kurangnya sekali setiap tahun	Ketua dan LP2M; luaran berupa notulen dan matriks rencana tindak lanjut
Peningkatan	Penyesuaian bidang unggulan, peta jalan, skema hibah, atau target berdasarkan hasil evaluasi	Setiap awal tahun anggaran	Ketua, Senat, dan LP2M; luaran berupa keputusan penyesuaian

Penilaian pada tahap Evaluasi memperhatikan empat komponen: kesesuaian pelaksanaan di lapangan dengan proposal awal (kesesuaian metodologi), capaian luaran berupa publikasi, Hak Kekayaan Intelektual, buku ajar, atau produk pengabdian (capaian luaran), kelayakan dan keabsahan bukti penggunaan anggaran (realisasi anggaran), serta kedisiplinan pelaksana dalam mencatat perkembangan kegiatan secara berkala (penggunaan catatan kemajuan).

9.2 Pelaporan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyusun laporan tahunan capaian indikator SS-4 dan SS-5 kepada Ketua, sebagai bahan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dan Laporan Evaluasi Diri. Laporan memuat realisasi terhadap target, analisis penyebab bagi indikator yang tidak tercapai, rencana tindak lanjut, serta register luaran per dosen yang termutakhirkan. Ringkasan capaian turut disampaikan kepada Yayasan bersamaan dengan laporan capaian Renstra Induk agar keduanya dibahas dalam forum yang sama, bukan dua forum yang terpisah sebagaimana praktik sebelumnya.

9.3 Mekanisme Revisi

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditinjau kembali apabila Renstra Induk direvisi, apabila Diferensiasi Misi diubah, atau apabila hasil evaluasi tahunan menunjukkan bidang unggulan maupun target tidak lagi relevan. Peninjauan diusulkan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Ketua setelah mendapat pertimbangan Senat.

BAB X

PENUTUP

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke Tahun 2024–2028 Edisi Revisi merupakan penjabaran teknis Sasaran Strategis 4 dan Sasaran Strategis 5 Rencana Strategis dan Rencana Operasional Induk, sekaligus pembaruan menyeluruh atas Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018–2023 yang telah berakhir masa berlakunya.

Melalui dokumen ini, arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diletakkan secara tegas pada Diferensiasi Misi Pendidikan, dengan Pendidikan Keagamaan Katolik, Katekese, dan Pastoral Papua Selatan sebagai bidang unggulan prioritas utama. Bagian Pengabdian kepada Masyarakat, yang pada dokumen sebelumnya hanya memuat kegiatan pelayanan asistensi liturgi dengan anggaran tetap, kini dirumuskan setara dengan bagian Penelitian, mencakup kemitraan formal, hilirisasi hasil riset, dan target pendanaan yang bertumbuh.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis ini bergantung pada komitmen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dukungan pendanaan yang konsisten, serta partisipasi aktif seluruh dosen dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan. Semoga dokumen ini menjadi pedoman bersama yang sungguh dijalankan, dievaluasi, dan diperbarui, sehingga tidak mengulangi nasib dokumen sebelumnya yang berhenti dimutakhirkan sejak 2022.

LAMPIRAN 1

MATRIKS KESELARASAN BIDANG UNGGULAN DENGAN RENSTRA INDUK DAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

Matriks berikut menunjukkan keterkaitan bidang unggulan dan fokus penelitian serta pengabdian kepada masyarakat pada Bab V dengan indikator Sasaran Strategis 4 dan Sasaran Strategis 5 Renstra Induk, dan kedudukannya pada tahapan Rencana Induk Pengembangan.

Bidang Unggulan / Fokus	Indikator Renstra Induk Terkait	Kedudukan pada Rencana Induk Pengembangan	Catatan
Pendidikan Keagamaan Katolik, Katekese, dan Pastoral Papua Selatan (prioritas utama)	SS-4.1 sampai SS-4.4; SS-5.1 sampai SS-5.4	Tahap Norming (2025–2027): penguatan mutu akademik pendukung akreditasi	Bidang prioritas utama sesuai Diferensiasi Misi; menyerap mayoritas alokasi hibah internal
Keagamaan dan Hukum Gereja	SS-4.3 (kelompok riset); SS-4.5 sampai SS-4.7 (publikasi lintas bidang)	Tahap Norming dan awal Performing	Dibuka sebagai ruang keahlian dosen non-pendidikan tanpa melampaui bidang prioritas utama
Pembangunan Sosial-Humaniora dan Psikologi	SS-4.3; SS-5.4 (hilirisasi)	Tahap Norming dan awal Performing	Diarahkan mendukung program PkM pemberdayaan sosial-psikologis
Publikasi dan jurnal institusi	SS-4.5 sampai SS-4.9	Tahap Performing: prasyarat mutu akademik alih bentuk institut	JUMPA diarahkan naik peringkat SINTA 4 menuju SINTA 3 pada 2027
Kemitraan desa dan paroki binaan	SS-5.5 sampai SS-5.7	Tahap Norming dan Performing: perluasan jejaring kerja sama	Perjanjian formal ditargetkan mulai 2026, bertambah menjadi 4 mitra pada 2028
Diversifikasi pendanaan penelitian dan PkM	SS-4.11; SS-4.12; SS-5.9; SS-5.10	Tahap Norming: penguatan kapasitas kelembagaan	Target dana eksternal 15% (2026) menuju 25% (2028) untuk kedua dharma

LAMPIRAN 2

REGISTER SUMBER DATA

Seluruh angka pada dokumen ini bersumber pada dokumen berikut, sehingga dapat ditelusuri kembali pada saat asesmen internal maupun eksternal.

Kelompok Data	Rujukan Utama	Keterangan
Indikator dan target Penelitian serta PkM	Rencana Strategis dan Rencana Operasional STK Santo Yakobus Merauke 2024–2028 Edisi Revisi, Sasaran Strategis 4 dan Sasaran Strategis 5	Sumber tunggal; dokumen ini tidak menetapkan angka baru di luar Renstra Induk
Capaian penelitian dan publikasi	Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun Sasaran 2024/2025, Tabel II-2.C.2, Tabel 21, Tabel 22a, dan Tabel 22b	35 judul penelitian dan 18 publikasi dalam tiga tahun terakhir
Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Tahun Sasaran 2024/2025, Tabel 22b dan Tabel 23	15 kegiatan PkM dalam tiga tahun terakhir
Kontribusi alumni pada penelitian dan PkM	Survei Keterlibatan Alumni dalam Tridharma Perguruan Tinggi 2022–2025 (138 responden)	Data kontekstual, bukan indikator kinerja dosen
Dokumen historis 2018–2023	Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STK Santo Yakobus Merauke 2018–2023	Dasar evaluasi Bab III; SK Ketua Nomor A.02.B/STK/SK-KETUA/I/2018
Daftar judul penelitian dan PkM per tahun	Register LP2M (belum lengkap; baru memuat 7 dari 35 judul tiga tahun terakhir)	Perlu dilengkapi oleh LP2M menjadi daftar penuh sebagai lampiran tersendiri, mengikuti jumlah pada Bab IV Renstra Induk (SS-4.2)
Diferensiasi Misi	Naskah Akademik dan SK Ketua Nomor 105.A/STK/SK-KETUA/X/2025	Dasar bobot 30% Penelitian dan 20% Pengabdian kepada Masyarakat
Rencana Induk Pengembangan	RIP Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke 2018–2032	Dasar kedudukan periode 2024–2028 pada tahap Norming dan awal Performing